

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan Indonesia menghadapi masalah yang cukup besar dalam menjaga kinerja dan keterbukaan laporan keuangan di era pemulihan ekonomi pasca-COVID-19. Ketepatan waktu pelaporan keuangan yang telah diaudit menjadi salah satu faktor signifikan yang mengkhawatirkan investor dan regulator. Selain menimbulkan keraguan terhadap integritas keuangan perusahaan, keterlambatan penyampaian laporan audit atau audit delay juga menggerogoti kepercayaan pasar terhadap stabilitas sistem keuangan negara. Mengingat geopolitik dan tekanan dari suku bunga global terus membentuk keadaan ekonomi dunia, hal ini menjadi semakin signifikan.

Perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat sembilan puluh hari setelah tahun fiskal berakhir, Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan perbankan masih menghadapi keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit, terutama pada tahun-tahun setelah pandemi. Rumitnya prosedur audit, perubahan peraturan, dan kondisi keuangan perusahaan sendiri dapat menjadi penyebab keterlambatan ini. Keterlambatan

audit semakin penting sebagai tolak ukur efektivitas tata kelola perusahaan dan transparansi.

Meskipun ketiga variabel ini telah banyak diteliti secara parsial di berbagai sektor industri, namun masih jarang dilakukan penelitian yang menggabungkan ketiganya dalam satu model dalam konteks perbankan Indonesia, khususnya pasca pandemi COVID-19. Padahal, sektor perbankan memiliki struktur keuangan, model bisnis, dan tingkat regulasi yang berbeda dibanding sektor lain, sehingga kemungkinan memunculkan dinamika audit delay yang khas.

Selain itu, tren digitalisasi dan transformasi teknologi dalam industri keuangan (financial technology) juga berdampak pada pelaporan keuangan dan proses audit. Banyak bank mulai mengadopsi teknologi digital dalam sistem pelaporan mereka, yang seharusnya mempercepat proses audit. Namun, transisi ke sistem digital juga dapat menimbulkan tantangan baru bagi auditor, seperti pemahaman terhadap sistem informasi yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian audit delay pada masa transisi digital menjadi semakin relevan (Deloitte Indonesia, 2022).

Tidak hanya itu, meningkatnya pengawasan dari OJK serta tuntutan dari investor institusional terhadap keterbukaan informasi membuat audit delay menjadi isu yang tidak bisa diabaikan. Dalam laporan BEI tahun 2022, masih ditemukan beberapa bank yang mengalami keterlambatan pelaporan keuangan meskipun telah ada digitalisasi sistem dan tekanan regulasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah faktor internal perusahaan seperti perputaran

kas, rasio lancar, dan profitabilitas masih menjadi faktor utama dalam keterlambatan tersebut.

Beberapa studi terdahulu mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi audit delay, seperti kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit (Nur'aeni et al., 2020). Namun, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengaruh variabel-variabel keuangan internal seperti perputaran kas, rasio lancar, dan profitabilitas terhadap audit delay, khususnya pada sektor perbankan. Padahal, ketiga variabel tersebut mencerminkan efisiensi likuiditas dan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi proses audit, terutama dalam penyediaan dokumen dan penyelesaian masalah audit.

Menurut Al Harjono Yusup (2014:18), Audit delay adalah periode waktu antara tanggal akhir tahun buku (fiscal year-end) sampai tanggal penandatanganan laporan audit. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain reputasi KAP, kompetensi auditor, tingkat kesulitan operasi perusahaan, dan karakteristik keuangan perusahaan

Perusahaan sektor perbankan memiliki karakteristik keuangan yang unik dibandingkan dengan sektor lainnya, karena sifat bisnisnya yang sangat bergantung pada aset keuangan dan likuiditas. Oleh karena itu, studi empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi penting untuk dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi kecepatan penyelesaian audit oleh auditor eksternal (Basuony et al., 2021).

Perputaran kas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kasnya untuk menunjang operasional. Perusahaan dengan perputaran kas yang efisien cenderung memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih tertata, sehingga proses audit dapat berjalan lebih lancar dan cepat (Zhou et al., 2022). Sebaliknya, perputaran kas yang rendah dapat mengindikasikan masalah manajerial yang berpotensi memperpanjang audit delay.

Rasio lancar, sebagai indikator likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini tidak hanya penting bagi investor dan kreditor, tetapi juga relevan dalam proses audit karena menggambarkan kestabilan operasional perusahaan. Rasio lancar yang tinggi dapat mempermudah proses pengumpulan bukti audit, sedangkan rasio yang rendah dapat menimbulkan keraguan auditor yang menyebabkan waktu audit menjadi lebih lama (Al Daoud et al., 2019).

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang umum digunakan dan dapat berimplikasi terhadap persepsi risiko audit. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan risiko audit yang lebih rendah, sehingga proses audit dapat diselesaikan lebih cepat. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin lebih rentan terhadap kecurangan atau salah saji, yang dapat memperpanjang proses audit (Ismail & Rafiq, 2021).

Audit delay dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun faktor eksternal. Keterlambatan dalam penyelesaian audit bisa terjadi akibat kompleksitas laporan keuangan,

kebijakan perusahaan, atau kendala dalam proses audit itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi audit delay pada sektor perbankan guna memberikan wawasan bagi auditor dan regulator.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesenjangan (gap) dalam literatur dan kebutuhan praktis untuk memahami lebih dalam mengenai pengaruh perputaran kas, rasio lancar, dan profitabilitas terhadap audit delay di sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi manajemen perusahaan, auditor, dan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam bidang akuntansi, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di sektor perbankan. Dengan memahami determinan audit delay, regulator, auditor, dan perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi keterlambatan pelaporan keuangan.

Dari perspektif akademik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai audit delay dengan fokus pada sektor perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para akademisi dalam mengembangkan teori dan model yang relevan dengan keterlambatan audit dalam industri jasa keuangan.

Selain itu, bagi praktisi akuntansi, hasil penelitian ini dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi faktor risiko yang berkontribusi terhadap audit

delay, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses audit. Perusahaan juga dapat menggunakan temuan ini untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik guna mempercepat proses audit dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan mereka di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan dalam literatur serta memberikan implikasi praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses audit dan pelaporan keuangan di sektor perbankan. Dengan adanya temuan yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan di dunia bisnis dan akuntansi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kesesuaian dari latar belakang diatas dan pernyataan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha mengungkapkan Pengaruh Perputaran Kas, Rasio lancar, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

- 2) Apakah terdapat pengaruh rasio lancar terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- 3) Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- 4) Apakah terdapat pengaruh simultan perputaran kas, rasio lancar, dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.
- 2) Menganalisis pengaruh rasio lancar terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.
- 3) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.
- 4) Menganalisis pengaruh perputaran kas, rasio lancar, dan profitabilitas secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan dipertimbangkan oleh perusahaan ketika menentukan variabel yang memengaruhi keterlambatan audit, khususnya ketika mempertimbangkan industri perbankan Indonesia. Perusahaan dapat menjaga kepercayaan kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya demi kelangsungan bisnis jangka panjang dengan memahami elemen-elemen yang memengaruhi keterlambatan audit.

2. Manfaat Bagi Penulis

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis agar mendapat ilmu pengetahuan, mampu mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan analisa melalui penelitian pengaruh Perputaran Kas, Rasio Lancar, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yang dibagi dalam setiap bab. Adapun untuk pembagiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dengan menggunakan literatur dan sumber yang berkaitan dengan isu-isu dalam penelitian ini, bab ini menggambarkan teori-teori yang terkait dengan topik penelitian. Juga disertakan sinopsis tinjauan literatur dan kerangka teoritis, yang selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konseptual dan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan disusun menurut landasan teoritis yang disajikan dalam tinjauan literatur.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian yang mengulas tentang besar sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan Teknik

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan tinjauan umum tentang objek penelitian, yaitu Perputaran Kas, Rasio Lancar, dan Profitabilitas berpengaruh pada Audit Delay di Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 hingga 2023. Data dalam penelitian ini mencakup Variabel Audit Delay sebagai Variabel Dependen, sedangkan Perputaran Kas, Rasio Lancar, dan Profitabilitas berfungsi sebagai Variabel Independen yang membentuk model persamaan regresi linier berganda. Selanjutnya, model regresi linier berganda diuji menggunakan data panel, yang merupakan kombinasi dari data time series dan cross section, untuk menetapkan model regresi dengan pendekatan Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect.

Pemilihan model regresi linier berganda pada data panel dilakukan melalui pengujian Chow Test, Hausman Test, dan LM Test. Setelah ketiga model tersebut ditentukan, tahap selanjutnya adalah menguji apakah memenuhi syarat OLS (Ordinary Least Square), termasuk normalitas data dan kesesuaian dengan asumsi klasik (seperti Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi). Kemudian, setelah model regresi linier berganda yang paling sesuai ditemukan, analisis terhadap koefisien beta regresi setiap variabel independen dilakukan terhadap variabel dependen. Setelah itu, uji hipotesis dilakukan untuk masing-masing variabel independen berhubungan dengan variabel dependen (baik secara terpisah maupun bersamaan). Di tahap terakhir, pengujian dilakukan untuk menilai sejauh

mana model regresi linier dapat menjelaskan variasi variabel dependen, disertai dengan diskusi mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4 dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan penelitian tersebut.